

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama (H_1) diterima, dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai P – value atau tingkat signifikasi 0,001 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan nilai T – hitung 3,250 dan nilai T – tabel 1,977, maka disimpulkan bahwa nilai T – hitung lebih besar dari nilai T – tabel yaitu $3,250 > 1,977$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi pula pengeluaran keuangannya atau kebutuhan yang diperlukan, artinya semakin tinggi kepuasan ekonomi maka akan semakin meningkat konsumsi yang diinginkan. Jumlah pendapatan memiliki pengaruh besar atas kepuasan keuangan seseorang.
2. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis kedua (H_2) diterima, dapat dikatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai P – value atau tingkat signifikasi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan nilai T – hitung sebesar 3,686 dan nilai T – tabel 1,977, maka nilai T – hitung lebih besar dari nilai T – tabel yaitu $3,686 > 1,977$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Gaya Hidup maka semakin meningkat pula perilaku keuangannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup mempengaruhi Perilaku Keuangan sebesar 17,7% dan 82,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisis yang dilakukan terhadap generasi milenial desa mangun jaya, maka implikasi manajerial yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus memberi edukasi mengenai financial behavior atau perilaku keuangan agar dapat diterapkan mulai sejak dini sehingga kesejahteraan generasi milenial khususnya masalah ekonomi dapat meningkat. Ketika pemerintah membuat aturan atau kebijakan yang berkaitan dengan pengetahuan atau perilaku keuangan, maka dapat dipadukan dengan pengendalian diri agar lebih selektif bertransaksi. Dengan demikian, apabila pemerintah dapat mengontrol pendapatan dan gaya hidup masyarakat, maka pemerintah akan membangun masyarakat yang sejahtera dalam perekonomian dan juga meningkatkan perekonomian negara.

2. Bagi akademis

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Bagi kalangan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber serta diharapkan dapat memperkaya pengetahuan pada akademis lingkungan universitas bhayangkara Jakarta raya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Dengan begitu, diharapkan pembaca dapat mengetahui cara mengatur atau mengelola keuangannya dengan benar kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memperbaiki perekonomian keuangannya tidak seperti sebelum mempunyai wawasan tentang perilaku keuangan.